

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini membahas mengenai variabel bebas (*independent variabel*) yaitu Kemanfaatan (X1), Kemudahan (X2), Kepercayaan (X3), dan Gaya Hidup (X4) dengan variabel terikatnya (*dependent variabel*) yaitu Minat Menggunakan Alat Pembayaran Transaksi Non Tunai (Y). penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Cilegon, sebuah kota di Provinsi Banten yang berada di ujung barat laut pulau Jawa, di tepi Selat Sunda. Penulis melakukan penelitian di kota ini dikarenakan hingga November 2020 Kota Cilegon menjadi satu-

¹ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 16.

satunya wilayah yang masuk zona merah penyebaran Covid-19 di Provinsi Banten.² ditambah penggunaan alat pembayaran non tunai di Kota Cilegon masih terbilang minim yang berarti masyarakat di Kota Cilegon masih banyak menggunakan uang tunai sebagai alat transaksi padahal uang tunai mungkin dapat menyebarkan virus corona. dan Kota Cilegon juga merupakan tempat tinggal penulis sendiri sehingga memudahkan dalam pengumpulan data.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kota Cilegon.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,

² Rasyid Ridho, "Ini Satu-Satunya Wilayah Zona Merah Covid-19 Di Banten."

³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 361.

misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu,kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Untuk menentukan berapa jumlah sampel minimal yang harus diambil menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Besaran Sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)⁵

Tabel 0.1 Proyeksi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Tahun 2020

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
0-4	21098	19920	41018
5-9	20980	20164	41144

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 81.

⁵ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), h. 120.

10-14	19509	18942	38451
15-19	17908	17465	35373
20-24	19187	17802	36989
25-29	18864	18205	37069
30-34	19154	18541	37695
35-39	18677	18634	37311
40-44	18035	18135	36170
45-49	16266	15207	31473
50-54	13193	11867	25060
55-59	9982	8688	18670
60-64	6192	5793	11985
65-69	3707	3643	7350
70-74	1695	2119	3814
75+	1353	1878	3231
Jumlah	225800	217003	442803

Sumber: BPS Provinsi Banten

$$n = \frac{442803}{1 + 442803 \cdot 0,1^2}$$

$n = 99,97$ yang dibulatkan menjadi 100

Dilihat dari perhitungan diatas maka jumlah sampel minimum 100 responden, namun dalam penelitian ini digunakan 109 responden dari seluruh penduduk Kota Cilegon yang berminat menggunakan alat pembayaran non tunai dengan nilai kritis 10% .

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel di dalam penelitian ini memakai teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling* karena peneliti mengumpulkan data langsung dari kuesioner yang disebar online kepada masyarakat kota Cilegon yang menggunakan smarthphone dan berminat terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai yang dapat dihubungi sampai jumlah yang diharapkan terpenuhi.⁶

D. Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, sesuai dengan namanya penelitian ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dalam penelitian kuantitatif juga ada data yang berupa informasi kualitatif.⁷ Metode yang termasuk kedalam metode kuantitatif adalah metode penelitian eksperimen dan survey. Dimana penelitian ini menggunakan metode survey.

⁶ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka, 2012), h. 117.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12.

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.⁸ Adapun jenis penelitian menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran atas data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan terhadap objek yang diteliti.⁹

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 6.

⁹ Ibid., h. 147.

¹⁰ Enny Radjab and Andi Jam'an, *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2017), h. 109.

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain.¹¹ Data primer dalam penelitian ini ialah masyarakat di Kota Cilegon yang berminat menggunakan alat pembayaran transaksi non tunai,
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.¹²

¹¹ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h, 68.

¹² Radjab and Jam'an, *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS*, h.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara bagaimana peneliti memperoleh data yang digunakan oleh peneliti kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui studi pustaka dan studi lapangan.

1. Studi kepustakaan (*Libary Resarch*) yaitu metode pengumpulan data melalui buku buku atau literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan penelitian ini dengan cara membaca buku, diktat kuliah, Koran, media internet dan sebagainya.
2. Studi lapangan (*Field Resarch*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan melaksanakan pengalaman ke objek penelitian secara langsung studi lapangan ini bertujuan untuk menemukan informasi dari pengalaman orang lain, dimana data untuk penelitian ini diperoleh dengan cara kuisisioner.¹³

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

¹³ Rina Novianty Ariawaty and Siti Novita Novita, *Metode Kuantitatif Praktis* (Bandung: Bima Pratama Sejahtera, 2018), h. 8.

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁴ Data item diasumsikan data tipe interval.

Pada penyusunan instrumen kuesioner ini penulis menggunakan Skala Likert. Skala Likert terdiri dari serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti. Setiap pernyataan memiliki 5 poin, dari skala setuju dan tidak setuju. Masing-masing skor item dijumlahkan untuk menghasilkan skor total bagi responden. Skala Likert terdiri dari dua bagian-bagian item dan bagian evaluasi. Bagian item biasanya merupakan pernyataan tentang produk, acara, atau sikap tertentu. Bagian evaluasi adalah daftar tanggapan seperti "sangat setuju", "setuju", "Kurang Setuju", "tidak setuju" hingga "sangat tidak setuju".¹⁵

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala pengukuran ini sangat umum digunakan para peneliti yang menggunakan data primer pada sampelnya.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 142.

¹⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, h. 390.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, sebagai berikut¹⁶ :

Tabel 0.2 Skala Likert

No.	Skala Likert	Skor
1.	Sangat setuju / Selalu / Sangat positif.	5 Point
2.	Setuju / Sering / Positif.	4 Point
3.	Ragu-ragu / Kurang setuju / kadang-kadang / netral.	3 Point
4.	Tidak setuju / hampir tidak pernah / negatif,	2 Point
5.	Sangat tidak setuju / tidak pernah,	1 Point

Kuesioner diberikan secara *online* kepada masyarakat di Kota Cilegon yang berminat menggunakan alat pembayaran transaksi non tunai, dengan begitu data pada penelitian ini bersumber dari data primer.

Dalam penelitian yang menggunakan kuesioner, diperlukan suatu pengukuran yang dapat menggambarkan secara jelas bagaimana tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sehingga dapat ditarik kesimpulan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 93.

tentang pemahaman responden terhadap masalah yang diamati. Pengukuran yang dimaksud adalah Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk setiap instrumen dalam kuesioner penelitian. Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus berikut:

$$\text{TCR} = \frac{\text{Rata - rata skor} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Dimana TCR sama dengan tingkat pencapaian jawaban responden menyatakan bahwa kriteria nilai tingkat capaian responden (TCR) dapat diklasifikasikan sebagai berikut¹⁷:

Tabel 0.3 Klasifikasi Tingkat Capaian Responden

Tingkat Capaian Responden (TCR)	Kriteria
90 % - < 100 %	Sangat Baik
80% -<90%	Baik
65%-<80%	Cukup Baik
55%-<65%	Kurang Baik
0%-<55%	Tidak Baik

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 65.

statistik *inferensial*, (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.¹⁸

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan, dan gaya hidup terhadap minat masyarakat menggunakan alat pembayaran transaksi non tunai di Kota Cilegon, teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan aplikasi (*software*) *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

1. Uji Kualitas Data

Sebuah data sebelum lanjut untuk di uji berdasarkan sifat penelitian maka yang harus lebih dahulu lolos adalah tingkat kualitas data. Dalam arti apakah data yang telah didapat sudah

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 148.

memiliki kehandalan atau sah, konsisten atau tidak dalam penelitian. yaitu salah satunya uji validitas dan uji reliabilitas yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner dalam seberapa baik tingkat kemapanan, ketepatan, dan kecermatan yang digunakan dalam suatu pengukuran, dengan cara membanding nilai korelasi atau r_{hitung} dengan r_{tabel} . Sebuah instrumen yang digunakan dalam penelitian bisa dikatakan telah valid atau memenuhi syarat sah suatu data penelitian jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.¹⁹ Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson).²⁰ Untuk mudahnya dalam menentukan apakah item valid atau tidak maka dilihat pada nilai signifikansi, jika

¹⁹ Ariawaty and Novita, *Metode Kuantitatif Praktis*, h. 16.

²⁰ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Pangkal Pinang: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016), h. 37.

signifikansi $< 0,05$ maka item valid, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid.²¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrument kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Dengan menggunakan *software* SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan metode yang sering digunakan dalam penelitian adalah metode Cronbach's Alpha.²² Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak apabila perhitungan r hitung $> r$ tabel dengan signifikansi 5%.²³ Atau bisa juga menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah

²¹ Rochmat Aldy Purnomo, *ANALISIS STATISTIKA EKONOMI DAN BISNIS DENGAN SPSS* (Ponorogo: WADE GRUP, 2016), h. 70.

²² Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, h. 40.

²³ Nilda Miftahul Janna and H Herianto, *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.*, 2021.

kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.²⁴

2. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi.²⁵ Analisis semacam ini hanya mengumpulkan data dasar dalam bentuk deskripsi belaka, dan tidak mencari atau menjelaskan suatu hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau menarik kesimpulan.²⁶ Statistik deskriptif responden dirancang untuk menganalisis data berdasarkan hasil yang diperoleh dari setiap jawaban responden terhadap indikator pengukuran variabel.²⁷ Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median,

²⁴ Purnomo, *ANALISIS STATISTIKA EKONOMI DAN BISNIS DENGAN SPSS*, h. 79.

²⁵ Lies Maria Hamzah, Imam Awaluddin, and Emi Maimunah, *PENGANTAR STATISTIKA EKONOMI* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2016), h. 3.

²⁶ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 92.

²⁷ Hinati, "Pengaruh Sosial, Kemudahan, Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Syariah Di Masyarakat DKI Jakarta," h. 65.

mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.²⁸

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Suprianto regresi linier berganda bertujuan untuk memperkirakan nilai variabel Y terikat dari variabel lain yang mempengaruhinya. Dengan demikian, akan ada hubungan antara variabel tidak bebas Y dengan beberapa variabel lain yang bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$.²⁹

Regresi linear ganda (*multiple linear regression*) adalah model regresi linear dengan 1 variabel dependen kontinu beserta k (dua atau lebih) variabel independen kontinu dan/atau kategorik.³⁰ Analisis regresi linear berganda ialah suatu metode statistik yang mempelajari hubungan ketergantungan satu variabel tak bebas (dependent) dalam penelitian ini yaitu variabel minat penggunaan alat

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 148.

²⁹ Muzanip Alperi, *Statistika Pendidikan Lanjutan Dilengkapi Dengan Prosedur Penggunaan SPSS 16 Dan Lisrel 8.8*, (Bengkulu: Vanda, 2016), h. 49.

³⁰ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear* (Depok: Gunadarma, 2018), h. 13.

pembayaran non tunai, kepada dua atau lebih variabel bebas (independent) yaitu Variabel Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan, Kepercayaan dan Gaya Hidup. Adapun bentuk model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + e_i$$

Keterangan :

Y_i : Minat penggunaan alat pembayaran non tunai

X_{1i} : Persepsi Kemanfaatan

X_{2i} : Persepsi Kemudahan

X_{3i} : Persepsi Kepercayaan

X_{4i} : Gaya Hidup

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi

e_i : Error

4. Uji Asumsi Klasik

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif diperlukan uji statistik uji asumsi klasik yang dimana uji tersebut akan menguji kecocokan sebuah data yang digunakan untuk di uji secara regresi ataupun secara analisis jalur. Namun di dalam analisis berganda sangat diperlukan uji asumsi klasik dengan maksud apakah data penelitian yang digunakan telah

memenuhi syarat BLUE (*Best, linear, unbiased, estimated*).³¹ Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.³²

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian digunakan untuk mengetahui apakah sebuah data dalam penelitian telah memiliki distribusi secara normal atau tidak, sebuah data akan terlihat baik digunakan untuk menganalisis dalam menjawab dan menjelaskan fenomena apabila data penelitian memiliki distribusi secara normal atau memenuhi normalitas data.³³ Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas, antara lain Uji

³¹ Ariawaty and Novita, *Metode Kuantitatif Praktis*, h.20.

³² Purnomo, *ANALISIS STATISTIKA EKONOMI DAN BISNIS DENGAN SPSS*, h. 107.

³³ Ariawaty and Novita, *Metode Kuantitatif Praktis*, h. 21.

Chi Kuadrat, Uji Lilliefors, Uji Kolmogorov-Smirnov dan dengan grafik.³⁴

Dalam penelitian ini menggunakan metode grafik, pada metode ini dilihat distribusi data sumber diagonal pada Grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. sebagai dasar Keputusan, jika titik-titik menyebar sekitar pada garis dan sepanjang diagonal, nilai residual data penelitian tersebut normal.³⁵ Digunakan juga uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.³⁶

³⁴ Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, h. 42.

³⁵ Purnomo, *ANALISIS STATISTIKA EKONOMI DAN BISNIS DENGAN SPSS*, h. 109.

³⁶ *Ibid.*, h. 112.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance.³⁷

Kriteria keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila *tolerance value* > 0.1 dan *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.
- 2) Apabila *tolerance value* < 0.1 dan *VIF* > 10 , maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi³⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari

³⁷ Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, h. 47.

³⁸ Ariawaty and Novita, *Metode Kuantitatif Praktis*, h. 26.

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas.³⁹ Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji Park, dan uji Glejser.⁴⁰

Dalam penelitian ini menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika pada grafik *scatter plot* terlihat titik-titik yang membentuk pola tertentu, yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka

³⁹ Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, h. 49.

⁴⁰ Purnomo, *ANALISIS STATISTIKA EKONOMI DAN BISNIS DENGAN SPSS*, h. 125.

dapat disimpulkan telah terjadi masalah heteroskedastisitas.

- 2) Jika pada grafik *scatter plot*, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (*variance* sama/Homoskedastisitas)⁴¹

5. Uji Hipotesis

Pengujian signifikansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak antar variabel tersebut. Pengujian menggunakan uji dua sisi (*two tailed*). Signifikan artinya nyata atau berarti dengan maksud bahwa hubungan yang terjadi dapat diberlakukan untuk populasi.⁴²

⁴¹ Ariawaty and Novita, *Metode Kuantitatif Praktis*, h. 28.

⁴² Purnomo, *ANALISIS STATISTIKA EKONOMI DAN BISNIS DENGAN SPSS*, h. 141.

a. Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.⁴³ Dengan kriteria pengujian jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak. Sedangkan berdasarkan signifikansinya Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dimana rumusan hipotesisnya:

H_0 : X_1 tidak ada pengaruh signifikan terhadap Y

H_a : X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y ⁴⁴

b. Uji Simultan (uji f)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Dengan cara

⁴³ Budi Setiawan, “Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas” (2017): h. 6.

⁴⁴ Purnomo, *ANALISIS STATISTIKA EKONOMI DAN BISNIS DENGAN SPSS*, h. 172.

membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan derajat kebebasan pembilang (Numerator, df) menggunakan $K-1$ atau jumlah variabel dikurangi 1. Derajat kebebasan penyebut (Denominator, df) menggunakan $n - K$ atau jumlah sampel dikurangi jumlah variabel.⁴⁵

Adapun pada penelitian ini uji simultan menggunakan SPSS dapat diperoleh melalui uji ANOVA⁴⁶ ANOVA atau analisis varian, yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dengan kriteria pengujian jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak. Dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

⁴⁵ Setiawan, "Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas," h. 8.

⁴⁶ Ariawaty and Novita, *Metode Kuantitatif Praktis*, h. 35.

Dimana rumusan hipotesisnya:

Ho : X1, X2, X3, dan X4 secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Ha : X1, X2, X3, dan X4 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y⁴⁷

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁸ Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 yaitu $0 \leq r^2 \leq 1$. Berikut ini adalah ketentuan nilai koefisien determinasi :

- 1) Jika $r^2 = 1$, berarti 100% total variasi variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebasnya, dan menunjukkan ketepatan yang baik.
- 2) Jika $r^2 = 0$, berarti tidak ada total variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebasnya.⁴⁹

⁴⁷ Purnomo, *ANALISIS STATISTIKA EKONOMI DAN BISNIS DENGAN SPSS*, h. 169.

⁴⁸ Hamzah, Awaluddin, and Maimunah, *PENGANTAR STATISTIKA EKONOMI*, h. 101.

⁴⁹ Nata Wirawan, *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi Dan Bisnis (Statistika Deskriptif)* (Denpasar: Keraras Emas, 2016), h. 237.

Koefisien determinasi dalam SPSS disebut dengan R Square atau kuadrat dari R, Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan Adjusted R Square, adalah R Square yang telah disesuaikan, ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen sama seperti pada penelitian ini. Dan *Standard Error of the Estimate* yang ada pada output SPSS adalah ukuran kesalahan prediksi.⁵⁰

H. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau

⁵⁰ Purnomo, *ANALISIS STATISTIKA EKONOMI DAN BISNIS DENGAN SPSS*, h. 168.

gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain”⁵¹

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. menurut Arikunto (2010), variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatiansuatu penelitian.⁵² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan empat variabel bebas (*independent*) yakni Kemanfaatan (X1), Kemudahan (X2), Kepercayaan (X3), dan Gaya Hidup (X4)

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi

⁵¹ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metodologi Penelitian Bisnis; Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2016, h. 54.

⁵² Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 50.

atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵³

Terdapat satu variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini yaitu Minat menggunakan (Y).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang pernyataan sangat setuju hingga sangat tidak setuju. responden diminta untuk memberikan konfirmasi atas pernyataan-pernyataan yang diberikan dalam skala 1 untuk jawaban "Sangat Tidak Setuju", 2 untuk "Tidak Setuju", 3 untuk "Kurang Setuju", 4 untuk "Setuju" dan 5 untuk jawaban "Sangat Setuju".

Tabel 0.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan Kuesioner	Skala Pengukuran
Kemanfaatan (X1) (Davis, 1989) Persepsi kemanfaatan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa	Menurut Davis (1989) 1) Mempercepat pekerjaan. 2) Meningkatkan kinerja. 3) Meningkatkan produktivitas.	1) Dengan menggunakan alat pembayaran non tunai dapat mempercepat pekerjaan / transaksi saya 2) Saya merasa dengan menggunakan alat	<i>Likert</i> , masing-masing pertanyaan memiliki 5 poin skala

⁵³ Ibid., h. 52.

<p>menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya</p>	<p>4) Efektivitas. 5) Mempermudah pekerjaan. 6) Bermanfaat.⁵⁴</p>	<p>pembayaran non tunai dapat mendukung dan meningkatkan kinerja pekerjaan saya sehari- hari 3) Saya merasa penggunaan alat pembayaran non tunai dapat meningkatkan produktivitas saya dalam hal pekerjaan maupun transaksi sehari-hari 4) Saya merasa menggunakan alat pembayaran non tunai dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya 5) Saya merasa menggunakan alat pembayaran non tunai</p>	
---	--	---	--

⁵⁴ Priambodo and Prabawani, "PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN UANG ELEKTRONIK (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang)."

		<p>dapat mempermudah dalam melakukan transaksi pembayaran</p> <p>6) Saya merasa menggunakan alat pembayaran non tunai memberikan manfaat yang baik bagi saya</p>	
<p>Kemudahan (X2) (Davis, 1989) Kemudahan penggunaan ialah tingkatan dimana user percaya bahwa teknologi/sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah</p>	<p>Menurut Davis (1989)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mudah dipelajari 2) Dapat dikontrol 3) Jelas dan dapat dipahami 4) Fleksibel 5) Mudah untuk menjadi terampil/mahir 6) Mudah digunakan⁵⁵ 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya merasa alat pembayaran non tunai penggunaannya mudah untuk dipelajari 2) Saya merasa alat pembayaran non tunai memberikan kemudahan dalam mengontrol transaksi dengan bijak 3) Saya merasa alat pembayaran non tunai penggunaannya mudah untuk dipahami 	<p><i>Likert</i> Masing-masing pertanyaan memiliki 5 poin skala</p>

⁵⁵ Fatmawati, "TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) UNTUK MENGANALISIS PENERIMAAN TERHADAP SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN," h. 7.

		<p>4) Saya merasa alat pembayaran non tunai dapat digunakan kapanpun dan dimanapun (fleksibel)</p> <p>5) Saya merasa mudah untuk mendapatkan apa yang saya butuhkan saat menggunakan alat pembayaran non tunai</p> <p>6) Saya merasa alat pembayaran non tunai mudah untuk digunakan</p>	
<p>Kepercayaan (X3) Mahardika dan Basuki, kepercayaan pelanggan layaknya penanda kondisi psikologis seseorang yang</p>	<p>Menurut penelitian Adi (2013)</p> <p>1) Memberi informasi apa adanya.</p> <p>2) Kompensasi kerugian.</p> <p>3) Jaminan keamanan dalam</p>	<p>1) Saya berminat menggunakan alat pembayaran non tunai karena memberikan kebenaran informasi dalam bertransaksi.</p> <p>2) Dalam penggunaan alat pembayaran non tunai terdapat kompensasi kerugian</p>	<p><i>Likert</i> masing-masing pertanyaan memiliki 5 poin skala</p>

muncul ketika tidak ragu-ragu menjalankan transaksi melalui internet	transaksi 4) Jaminan kerahasiaan dalam transaksi ⁵⁶	apabila terjadi suatu hal yang tidak diinginkan 3) Alat pembayaran non tunai telah dilengkapi dengan sistem keamanan yang handal 4) Saya yakin alat pembayaran non tunai mampu merahasiakan data informasi nasabah	
Gaya Hidup (X4) Sumarwan, Gaya hidup adalah perilaku seseorang dalam hubungannya dengan kehidupan, uang dan waktu	Menurut He Yanqun (2010): 1) kebutuhan untuk keunikan, 2) kesadaran harga, 3) orientasi kepentingan umum, 4) kebutuhan	1) Saya adalah orang yang suka mencoba hal-hal yang baru, salah satunya menggunakan alat pembayaran non tunai untuk bertransaksi. 2) Saya selalu membandingkan antara biaya yang saya keluarkan dengan	<i>Likert</i> masing-masing pertanyaan memiliki 5 poin skala

⁵⁶ Adi and WIDIYANTO, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Dengan Sistem Pre Order Secara Online (Studi Kasus Pada Online Shop Chopper Jersey)," h. 52.

	<p>untuk berprestasi</p> <p>5) kebutuhan untuk dihormati.⁵⁷</p>	<p>manfaat yang saya dapatkan.</p> <p>3) Saya selalu mengikuti aturan intansi untuk menggunakan alat pembayaran non tunai.</p> <p>4) Saya suka berhemat, transaksi yang mudah, dan efisien.</p> <p>5) Saya terbiasa menggunakan alat pembayaran non tunai dan kesulitan ketika menggunakan uang tunai.</p>	
<p>Minat Menggunakan (Y)</p> <p>Kholid dan Soemarso minat menggunakan merupakan kecenderungan seseorang untuk</p>	<p>Menurut Pratiwi, Indriani, & Sugiarto (2017) :</p> <p>1) Akan bertransaksi,</p> <p>2) Akan merekomendasikan</p> <p>3) dan akan terus</p>	<p>1) Dalam melakukan transaksi, saya berminat menggunakan alat pembayaran non tunai</p> <p>2) Saya berminat untuk merekomendasikan alat pembayaran non tunai kepada orang</p>	<p><i>Likert</i></p> <p>masing-masing pertanyaan memiliki 5 poin skala</p>

⁵⁷ He, Zou, and Jin, "Exploiting the Goldmine," h. 618.

melakukan tindakan pada suatu objek	menggunakan ⁵⁸	lain 3) Saya berminat untuk selalu menggunakan alat pembayaran non tunai untuk setiap transaksi	
-------------------------------------	---------------------------	--	--

⁵⁸ Mirna Tria Pratiwi and Farida Indriani, “Analisis Pengaruh Technology Readiness Terhadap Minat Menggunakan Tcash Di Kota Semarang” (PhD Thesis, Diponegoro University, 2017).